

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keputusan pendanaan merupakan hal yang sangat penting bagi dunia usaha, karena berkaitan erat dengan banyak pihak seperti pemegang saham, kreditur dan pihak manajemen perusahaan sendiri. Karena itu, perusahaan memiliki sejumlah alternatif sumber pembiayaan baik pendanaan yang berasal dari pihak internal ataupun eksternal. Ditinjau dari asalnya menurut Riyanto (2001:214), sumber dana dapat dibedakan menjadi sumber dana perusahaan intern dan sumber dana perusahaan ekstern. Pembiayaan internal, diperoleh perusahaan dari kas yang dihasilkan dari aktivitas operasional. Pembiayaan ini merupakan sumber pendanaan yang paling murah karena tidak memerlukan biaya transaksi yang besar serta tidak mengakibatkan hilangnya kendali atas perusahaan. Akan tetapi, pembiayaan internal hanya sebatas kas yang dihasilkan dari aktivitas operasional perusahaan. Bahkan jika perusahaan tidak membayarkan deviden, kas yang ada di perusahaan mungkin tidak mencukupi kebutuhan perusahaan untuk menjalankan aktivitas perusahaan dan proyek-proyek yang menguntungkan (Damodara, 2010).

Pembiayaan eksternal adalah pendanaan yang didapat dari pihak eksternal. Salah satunya yaitu utang. Damodara (2010) menyatakan bahwa pembiayaan dengan utang mengandung dua manfaat, yaitu keuntungan perpajakan serta pembatasan atas manajemen. Pembayaran bunga atas pajak merupakan beban yang dapat dikurangkan dalam pelaporan pajak, berbeda halnya dengan deviden ataupun keuntungan selisih harga yang ada pada kepemilikan ekuitas. Selain itu, lembaga keuangan yang memberikan utang biasanya meminta manajemen perusahaan untuk melakukan pembatasan rasio utang. Selain pendanaan dari lembaga keuangan, perusahaan juga dapat menghimpun dana dengan menerbitkan obligasi. Penentuan proporsi hutang dan modal dalam penggunaannya sebagai sumber dana perusahaan berkaitan erat dengan istilah struktur modal. Dalam usaha peningkatan

nilai perusahaan, hal yang tidak bisa dipisahkan adalah bagaimana penentuan struktur modal yang dilakukan oleh manajemen dan para pemegang saham perusahaan. Struktur modal adalah pembelanjaan permanen dimana mencerminkan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri yang digunakan perusahaan (Riyanto, 1995:22).

Setiap perusahaan harus mampu menganalisis struktur modal, karena Struktur modal merupakan masalah penting dalam pengambilan keputusan mengenai sumber pendanaan perusahaan. Keputusan pemilihan sumber pendanaan ini membuat para manajer keuangan merasa diemana. Dimana manajer harus menghimpun dana baik yang berasal dari modal sendiri maupun dari luar perusahaan yang efisien, dalam arti keputusan pendanaan yang diambil meminimalkan biaya modal bagi perusahaan, karena biaya modal yang timbul merupakan konsekuensi dari pengambilan keputusan yang diambil oleh manajer. Dalam literatur keuangan, terdapat sejumlah teori mengenai kebijakan perusahaan dalam memperoleh pendanaan, seperti teori Modigliani-Miller, teori *trade off*, teori *pecking order*, *agency theory* dan *asymmetric information theory*.

Dalam mengambil keputusan manajer harus mempertimbangkan faktor-faktor apa saja yang dapat memengaruhi struktur modal, sehingga diharapkan perusahaan mendapatkan struktur modal yang optimal, dengan modal yang optimal diharapkan dapat meminimalisir biaya modal dan meningkatkan nilai perusahaan. Adapun faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal yaitu, struktur aktiva, ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan aset.

Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan penelitian sebelumnya, mengingat pentingnya faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pendanaan dalam perusahaan. Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Mustika Wardani(2015). Dalam penelitian Mustika digunakan tiga indikator yang dianggap mempunyai pengaruh terhadap pendanaan perusahaan yaitu: profitabilitas, likuiditas dan struktur aktiva. Variabel yang dimasukkan dalam penelitian tersebut dinilai terlalu sedikit kurang mampu memberikan prediksi atas struktur modal perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba untuk

memasukkan variabel-variabel lain yang dapat memperjelas faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

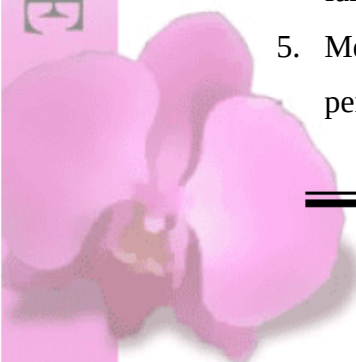
Berdasarkan uraian dan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2011-2015?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2011-2015?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2011-2015?
4. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap struktur modal perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2011-2015?
5. Bagaimana pengaruh pertumbuhan aset terhadap struktur modal perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2011-2015?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2011-2015
2. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2011-2015
3. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2011-2015
4. Menganalisis pengaruh likuiditas terhadap struktur modal perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2011-2015
5. Menganalisis pengaruh pertumbuhan aset terhadap struktur modal perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2011-2015



1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Untuk kepentingan pengembangan keilmuan, penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :

1. Memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu, khususnya berkenaan dengan teori manajemen keuangan dan faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal.
2. Menambah khasanah pengetahuan dan pemahaman serta dapat dijadikan sebagai referensi pengetahuan, bahan diskusi dan bahan kajian lanjutan bagi pembaca tentang masalah yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal.
3. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang sangat berharga dalam menganalisis persoalan-persoalan penerapan teori yang diperoleh saat perkuliahan dengan praktek nyata. Disamping itu dapat dijadikan masukan penelitian-penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Untuk kepentingan praktis, penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai :

1. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan struktur modal yang optimal. Serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
2. Penulisan laporan ini dapat digunakan oleh investor sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan investasi pada suatu perusahaan dengan melihat struktur modalnya.
3. Diharapkan dari hasil penelitian ini dijadikan sebagai penambah wawasan tentang pentingnya faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal.

